



---

**PENGARUH PRESTASI BELAJAR *MICRO TEACHING* DAN BIMBINGAN GURU PAMONG TERHADAP KEMAMPUAN MENGAJAR MAHASISWA DALAM PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) PRODI PEND. MATEMATIKA FKIP UNIKA ST. THOMAS SU**

Arisan Candra Nainggolan  
Jurusan Pendidikan Matematika FKIP Universitas Katolik Santo Thomas SU  
E-mail : [candranainggolan1@gmail.com](mailto:candranainggolan1@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar *micro teaching*, bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU. Selain itu juga untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong (secara bersamaan) terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Unika Santo Thomas SU. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan matematika FKIP Unika Santo Thomas SU. Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan sebagai berikut: (a) Hubungan/korelasi prestasi belajar *micro teaching* dengan kemampuan mengajar mahasiswa adalah kategori sedang (0,645). (b) Hubungan/korelasi bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa adalah kategori sedang (0,479). (c) Hubungan/korelasi prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa adalah kategori tinggi (0,714). Berdasarkan hasil penelitian ini sebaiknya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unika Santo Thomas Medan merancang program-program yang dapat meningkatkan pembelajaran *micro teaching* dan bimbingan guru pamong. Sehingga pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa meningkat.

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar *Micro Teaching*, Bimbingan Guru Pamong, Kemampuan Mengajar Mahasiswa PPL

1. PENDAHULUAN

Jurusan Pendidikan Matematika bernaung di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dibentuk dengan tujuan untuk menghasilkan calon guru pendidikan matematika yang berkualitas dan kompeten. Hal ini dapat dilihat dari visi jurusan pendidikan matematika yaitu menjadi Program Studi yang unggul dan profesional dalam menghasilkan calon guru matematika yang kompeten, humanis, dan bertaqwa, melaksanakan penelitian dan pengabdian

yang inovatif dalam memberikan solusi pada masalah pendidikan matematika. Dalam menjabarkan visi tersebut, Jurusan Pendidikan Matematika mempunyai misi yaitu menyelenggarakan proses pembelajaran yang berbasis kompetensi dengan orientasi pada penguasaan ilmu, ketrampilan dan teknologi untuk menyiapkan lulusan yang kompeten, humanis dan bertaqwa. Menggiatkan penelitian yang inovatif dalam bidang pendidikan



matematika untuk mendukung proses pembelajaran dan memberikan solusi pada masalah pendidikan matematika. Serta melaksanakan kegiatan pengabdian yang inovatif dalam bidang pendidikan matematika yang bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui penyebarluasan hasil penelitian.

Jurusan pendidikan matematika FKIP Unika St. Thomas SU merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), untuk itu harus berperan penting dalam mempersiapkan calon-calon guru matematika yang kompeten dan profesional. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Frasetyana (2015: 383) yang menyatakan bahwa Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) berperan penting dalam mempersiapkan dan menyediakan calon-calon guru yang kompeten dan profesional dalam berbagai jenjang pendidikan.

Perkembangan dan kemajuan LPTK terletak pada profesionalitas penyelenggara, pengelola dan didukung *stakeholder*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ardi (2014: 76) bahwa perkembangan dan kemajuan pendidikan tinggi, khususnya perguruan tinggi LPTK yang mengelola program studi bidang kependidikan (tenaga pendidik) terletak pada profesionalitas

penyelenggara, pengelola dan didukung oleh seluruh sivitas akademika kampus dan *stakeholder*. Ardi (2014: 76) juga menambahkan bahwa kegiatan *micro teaching*, pada perguruan tinggi LPTK sebagai bagian integral dari perguruan tinggi. Pendapat ini juga diperkuat oleh Frasetyana (2015: 384) yang menyatakan kurikulum di LPTK menempatkan pembelajaran mikro sebagai mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa sebagai latihan mengajar.

Jurusan Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU menempatkan mata kuliah *micro teaching* di semester enam. Hal ini dilakukan supaya mahasiswa mempunyai bekal untuk persiapan sebelum PPL. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Widiarini (2015:2) bahwa dengan adanya *micro teaching* diharapkan mahasiswa mempunyai bekal untuk persiapan pada saat terjun kelapangan.

Akan tetapi berdasarkan pengalaman peneliti sebagai dosen pembimbing lapangan dalam PPL tahun ajaran 2015/2016, masih banyak kendala yang dialami mahasiswa ketika praktek pembelajaran di sekolah. Diantaranya banyak mahasiswa belum menguasai pembelajaran di kelas, persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran masih sangat kurang, antara RPP dan pelaksanaan



pembelajaran kurang sesuai. Selain itu kekurangan yang sangat menonjol pada mahasiswa yaitu dalam hal kualitas mahasiswa yang menjadi input dimana kemampuan akademik pada umumnya masih terbatas sehingga perlu pembinaan yang intensif terlebih pada mata kuliah *micro teaching*. Hal ini karena saat ini calon guru harus mempunyai kualitas dan kompetensi yang baik demi terbentuknya pendidikan yang bermutu. Sebagaimana yang dikemukakan Vitantri (2016:24) bahwa pendidikan yang bermutu menuntut kualitas dan kompetensi guru dan calon guru yang bermutu pula.

Dari data awal yang diperoleh calon peneliti di Program Studi Pendidikan Matematika Unika Santo Thomas SU untuk stambuk 2014 terdiri dari 32 mahasiswa. Nilai *micro teaching* yang diperoleh mahasiswa adalah sebagai berikut: 26 orang mendapat nilai A, 5 orang mendapat nilai B+, dan 1 orang tidak mengikuti pembelajaran *micro teaching*. Dari data ini menunjukkan bahwa mahasiswa mendapat nilai yang memuaskan dari mata kuliah *micro teaching* sehingga dianggap sudah siap untuk melaksanakan PPL.

Dalam membantu penyelenggaraan PPL, Fakultas telah menyiapkan dosen pembimbing lapangan (DPL) dan guru

pamong untuk mendampingi mahasiswa di sekolah. Setiap mahasiswa yang mengikuti PPL akan didampingi oleh guru pamong yang telah ditentukan. Sebagai pendamping mahasiswa di sekolah, guru pamong berkewajiban untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa calon guru. Guru pamong mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Afki (2015: 3) yang menyatakan bahwa bimbingan guru pamong sangat penting bagi mahasiswa karena ia lebih memahami kondisi sekolah, siswa, lingkungan serta pengalaman dalam proses pembelajaran.

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini difokuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Apakah ada pengaruh prestasi belajar *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU?. (2) Apakah ada pengaruh bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU?. (3) Apakah ada pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU?

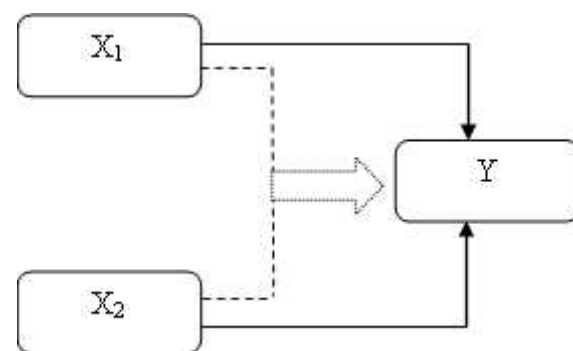
Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL. Secara lebih khusus penelitian ini bertujuan mengkaji secara komprehensif: (1) pengaruh prestasi belajar *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU. (2) pengaruh bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU. (3) pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di FKIP Unika Santo Thomas Sumatera Utara yang pelaksanaannya berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Unika Santo Thomas Sumatera Utara Program Studi Pendidikan Matematika. Populasi tersebut semuanya dianggap representatif untuk dijadikan sampel penelitian berdasarkan asumsi bahwa setiap program studi yang ada di FKIP

memiliki karakteristik yang relatif sama. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang mengikuti mata kuliah *micro teaching* dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang berjumlah 32 orang.

Desain penelitian ini diuraikan dalam gambar 1.1. berikut



Dimodifikasi dari Afik.(2015)

Keterangan:

$X_1$  = *Micro Teaching*

$X_2$  = Bimbingan Dosen Pamong

Y = Kemampuan mengajar

= Garis Pengaruh

Untuk memperjelas variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, juga agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini maka perlu dijelaskan yang menjadi variabel dalam penelitian ini.

Variabel bebas : Metode *Micro teaching* dan bimbingan Dosen pamong

Variabel terikat : Kemampuan Mengajar

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Hipotesis I

H<sub>0</sub> :Tidak terdapat pengaruh prestasi belajar micro teaching terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU

H<sub>1</sub> :Terdapat pengaruh prestasi belajar *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU

### Hipotesis II

H<sub>0</sub> :Tidak terdapat pengaruh bimbingan dosen pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU

H<sub>1</sub> :Terdapat pengaruh bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU

### Hipotesis III

H<sub>0</sub> :Tidak terdapat pengaruh prestasi belajar *microteaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi

Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU

H<sub>1</sub> :Terdapat pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU  
Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi dan angket. Pengujian validitas dan reliabilitas angket adalah dengan validator tim ahli dan menggunakan bantuan program komputer *SPSS-21 for windows*. Untuk memperoleh gambaran prestasi belajar *micro teaching* mahasiswa dan bimbingan dosen pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL), maka data dianalisis secara kuantitatif. Untuk mengukur hal tersebut, peneliti akan menggunakan perhitungan berikut ini:

1. Persentase hasil kuisener setiap pernyataan

$$X = \frac{x}{n} \cdot 100\%$$

Dimana:

X = Persentase capaian setiap pernyataan

x = Banyaknya hasil jawaban kuisener setiap pilihan disetiap pernyataan

n = Banyak responden

2. Rata-rata capaian setiap indikator

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana:

$\bar{x}$  = Rata-rata hasil jawaban setiap pernyataan

$\sum x$  = jumlah hasil jawaban kuisioner setiap pernyataan

n = banyaknya responden

Sedangkan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh prestasi belajar *micro teaching* terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) dan pengaruh bimbingan dosen pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) akan digunakan analisis regresi. Seluruh perhitungan statistik nantinya akan menggunakan bantuan program komputer SPSS-21 for windows.

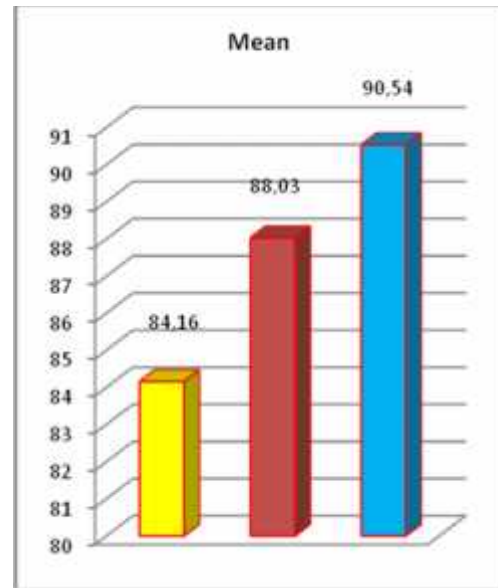
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### a. Hasil Penelitian

Deskripsi data prestasi belajar *micro teaching*, bimbingan guru pamong dan kemampuan mengajar mahasiswa dapat dilihat pada **Tabel 1** berikut

Tabel 1 Deskripsi Data Prestasi Belajar *Micro Teaching*, Bimbingan Guru Pamong dan Kemampuan Mengajar Mahasiswa

No	Data	Jumlah	Mean	Std.Deviation
1	Prestasi Belajar <i>Micro teaching</i>	2609	84,16	3,66
2	Bimbingan Guru Pamong	2729	88,03	2,91
3	Kemampuan Mengajar Mahasiswa	2807	90,54	4,02



Keterangan:

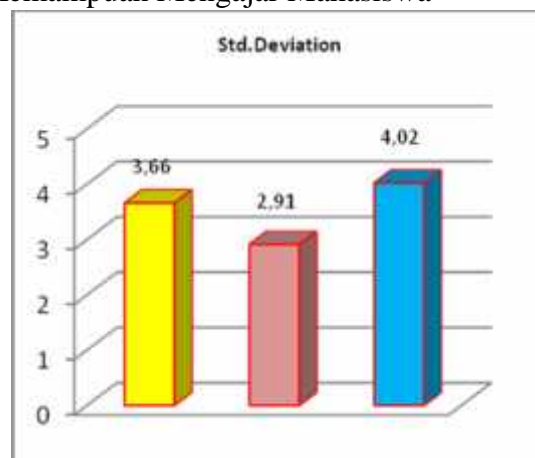
Kuning: Prestasi belajar *micro Teaching*

Merah :Bimbingan guru pamong

Biru : Kemampuan mengajar

Gambar 2

Diagram *Mean* Prestasi Belajar *Micro Teaching*, Bimbingan Guru Pamong dan Kemampuan Mengajar Mahasiswa



Gambar 3 Diagram *Std. Deviation* Prestasi Belajar *Micro Teaching*, Bimbingan Guru Pamong dan Kemampuan Mengajar Mahasiswa

Dari tabel 1, gambar 2 dan 3 di atas dapat diperoleh bahwa rata-rata kemampuan mengajar mahasiswa (90,54) lebih tinggi dari rata-rata bimbingan guru pamong (88,03) dan rata-rata prestasi belajar *micro teaching* mahasiswa (84,16). Dari sini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar *micro teaching* mahasiswa dan bimbingan guru pamong berbanding lurus terhadap kemampuan mengajar mahasiswa. Akan tetapi perlu untuk diuji lebih jauh lagi apakah prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong berpengaruh terhadap kemampuan mengajar mahasiswa, namun sebelumnya perlu untuk diuji lebih dahulu apakah data prestasi belajar *micro teaching*, bimbingan guru pamong, dan kemampuan mengajar mahasiswa normal atau tidak.

**b. Hasil Analisis Regresi Prestasi Belajar *Microteaching* Dengan Kemampuan Mengajar Mahasiswa**

Dari tabel *Correlations* prestasi belajar *Microteaching* dengan kemampuan mengajar mahasiswa diperoleh  $r = 0,645$  dengan probabilitas  $= 0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa ada hubungan/korelasi prestasi belajar *micro teaching* dengan kemampuan mengajar mahasiswa. Dari tabel *model summary*

prestasi belajar *micro teaching* dengan kemampuan mengajar mahasiswa diperoleh nilai  $R\text{ Square} = 0,417$  yang mengandung pengertian bahwa pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dengan kemampuan mengajar mahasiswa adalah sebesar 41,7 %. Dari tabel *ANOVA* prestasi belajar *micro teaching* dengan kemampuan mengajar mahasiswa diperoleh nilai  $F = 20,713$  dengan tingkat signifikansi atau probabilitas  $0,00 < 0,05$ , maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi kemampuan mengajar mahasiswa.

Dari tabel *Coefficients* prestasi belajar *micro teaching* dengan kemampuan mengajar mahasiswa diperoleh nilai koefisien kolom B adalah 31,044, skor kemampuan mengajar mahasiswa adalah 0,645 maka dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 31,044 dan koefisien regresi sebesar 0,645. Nilai  $t$  adalah 4,551, dengan probabilitas  $= 0,00 < 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar *micro teaching* dengan kemampuan mengajar mahasiswa.

**c. Hasil Analisis Regresi Bimbingan Guru Pamong Dengan Kemampuan Mengajar Mahasiswa**

Dari tabel *Correlations* Bimbingan Guru Pamong Dengan Kemampuan Mengajar Mahasiswa diperoleh  $r = 0,479$

dengan probabilitas =  $0,03 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa ada hubungan/korelasi bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa. Dari tabel Model Summary Bimbingan Guru Pamong Dengan Kemampuan Mengajar Mahasiswa diperoleh nilai R Square = 0,229 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa adalah sebesar 22,9 %.

Dari tabel *anova* bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa diperoleh nilai  $F = 8,612$  dengan tingkat signifikansi atau probabilitas  $0,006 < 0,05$ , maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi kemampuan mengajar mahasiswa. Dari tabel *coefficients* bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa diperoleh nilai koefisien kolom B adalah 56,731 skor kemampuan mengajar mahasiswa adalah 0,479 maka dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 56,731 dan koefisien regresi sebesar 0,479. Nilai  $t$  adalah 2,935, dengan probabilitas =  $0,006 < 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa

#### **d. Hasil Analisis Regresi Prestasi Belajar Microteaching dan Bimbingan Guru Pamong Dengan Kemampuan Mengajar Mahasiswa**

Dari tabel *correlations* prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa diperoleh  $r = 0,714$  dengan probabilitas =  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa ada hubungan/korelasi prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa. Dari tabel *model summary* prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa diperoleh nilai R Square = 0,714 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa adalah sebesar 71,4 %.

Dari tabel *anova* prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa diperoleh nilai  $F = 30,117$  dengan tingkat signifikansi atau probabilitas  $0,00 < 0,05$ , maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi kemampuan mengajar mahasiswa. Dari tabel *coefficients* prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa diperoleh nilai koefisien kolom B adalah 43,888, skor kemampuan mengajar



mahasiswa adalah 0,714 maka dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 43,888 dan koefisien regresi sebesar 0,714. Nilai  $t$  adalah 5,701, dengan probabilitas  $= 0,00 < 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar *micro teaching* dengan kemampuan mengajar mahasiswa.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan pada bagian terdahulu diambil kesimpulan yang berkaitan dengan pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai berikut: (1) Rata-rata kemampuan mengajar mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) (90,54) lebih tinggi dari rata-rata bimbingan guru pamong (88,03) dan lebih tinggi dari rata-rata prestasi belajar *micro teaching* (84,16). (2) Hubungan/korelasi prestasi belajar *micro teaching* dengan kemampuan mengajar mahasiswa adalah kategori sedang (0,645). Pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dengan kemampuan mengajar mahasiswa adalah sebesar 41,7%. Nilai konstanta sebesar 31,044 dan koefisien regresi sebesar 0,645. Nilai  $t$  adalah 4,551, dengan probabilitas  $= 0,00 < 0,05$ , dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar *micro teaching* dengan kemampuan mengajar mahasiswa. (3) Hubungan/korelasi bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa adalah kategori sedang (0,479). Pengaruh bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa adalah sebesar 22,9 %. Nilai konstanta sebesar 56,731 dan koefisien regresi sebesar 0,479. Nilai  $t$  adalah 2,935, dengan probabilitas  $= 0,006 < 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa. (4) Hubungan/korelasi prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa adalah kategori tinggi (0,714). Pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong dengan kemampuan mengajar mahasiswa adalah sebesar 71,4 %. Nilai konstanta sebesar 43,888 dan koefisien regresi sebesar 0,714. Nilai  $t$  adalah 5,701, dengan probabilitas  $= 0,00 < 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan prestasi belajar *micro teaching* dengan kemampuan mengajar mahasiswa.

##### b. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang diuraikan di atas, dapat dikemukakan



beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Bagi Peneliti lainnya, sebaiknya sampel dalam penelitian berikutnya diperluas sehingga dapat diketahui apakah Ada pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong terhadap kemampuan mengajar mahasiswa PPL di Program Studi lain sebagaimana di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Unika St. Thomas SU. (2) Bagi Dosen, sebaiknya dosen meningkatkan lagi program pengajaran dimata kuliah *micro teaching* sehingga rata-rata prestasi belajar *micro teaching* mahasiswa tidak jauh berbeda dari rata-rata bimbingan guru pamong dan kemampuan mengajar mahasiswa. Selain itu pengaruh prestasi belajar *micro teaching* mahasiswa dengan kemampuan mengajar mahasiswa dapat ditingkatkan lagi dari kategori sedang menjadi kategori tinggi. (3) Bagi Pengambil Kebijakan, sebaiknya merancang lagi program-program yang dapat meningkatkan pengaruh pembelajaran *micro teaching* dan bimbingan guru pamong sehingga dapat lebih meningkatkan pengaruh prestasi belajar *micro teaching* dan bimbingan guru pamong dari kategori sedang menjadi kategori tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

Afki. (2015). *Pengaruh Prestasi Belajar Micro Teaching Dan Bimbingan Guru Pamong Terhadap Kemampuan*

*Mengajar Mahasiswa Dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) Prodi Pendidikan Tataniaga FE UNIMED*. Prosiding seminar nasional pendidikan ekonomi dan bisnis, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, Sabtu 07 November 2015. ISBN: 978-602-8580-19-9

Ardi. M. (2014). *Pelaksanaan Pembelajaran Micro Teaching Bagi Mahasiswa Program Studi PPKn STKIP-PGRI Pontianak*. Jurnal Edukasi, Vol. 1, No. 1, ISSN: 2460-4917

Frasetyana. D.A, Sujadi.I dan Kusmayadi, A.T.(2015). *Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Dalam Pembelajaran Mikro (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UNS Tahun Akademik 2012/2013)*. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika, Vol.3, No.4, hal 383-394, ISSN: 2339-1685.

Widiarini.K.A.I.(2015). *Hubungan Hasil Belajar Mata Kuliah Micro Teaching (PPL I) Dengan Hasil Belajar Program Pengalaman Dengan Hasil Belajar Program Pengalaman Lapangan (PPL II) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Pada Semester Genap Tahun Akademik 2013/2014 Ganjil Tahun Akademik 2014/2015*.



Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi  
(JJPE) Volume: 5 Nomor: 1

Vitantri.A.C. (2016). *Efektivitas Lesson Study Pada Peningkatan Kompetensi Calon Guru Matematika (Effectiveness Of Lesson Study To Improve The Competence Of Perspective Teacher Of Mathematics)*. Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol. I, No.1, ISSN: 2085 - 1456